

Perancangan Sistem Informasi Kehutanan Pada Kantor Kehutanan Polewali

Basri

Universitas Al Asyariah Mandar, Sulawesi Barat

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada kantor kehutanan polewali dengan tujuan untuk mengetahui sistem yang ada pada kantor tersebut kemudian melakukan analisa kemudahan dalam menggunakannya serta membangun sebuah sistem yang baru, yang mampu memudahkan para pencari informasi tertentu memperoleh informasi yang akurat. Kemudian antara sistem yang lama dan sistem yang baru dianalisis sehingga dapat diketahui system yang lebih mudah digunakan dalam pencarian informasi berkaitan dengan informasi yang ada pada kantor kehutanan polewali. Berdasarkan hasil penelitian ini maka, penulis merancang sebuah system yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam pencarian informasi mengenai data kehutanan yang ada di Polewali.

Keywords: Sistem, Informasi, Kehutanan

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang berkembang kian pesat yang terjadi di lingkungan sekitar kita serta tuntutan akan pemenuhan kebutuhan informasi yang cepat, tepat, dan akurat memaksa kita untuk berfikir dengan pola yang modern. Hal ini tentunya berlaku pada setiap aspek kehidupan sehari-hari, demikian pula pemenuhan kebutuhan akan informasi yang ada pada kehutanan terkhusus pada kehutanan yang ada pada polewali.

Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa Negara kita memiliki kekayaan akan hasil hutan yang masih banyak orang belum menyadari hal tersebut bahkan ada beberapa pihak yang mengambil hasil hutan secara luas tanpa memikirkan dampak apa yang nantinya terjadi. Salah satu penyebab dari terjadinya hal ini, yaitu dikarenakan pihak terkait pemenuhan informasinya akan hal tersebut masih sangat kurang.

Kantor Kehutanan polewali melakukan segala proses masih dalam keadaan manual (walaupun sudah dibantu dengan perangkat yang memadai) atau dapat dikatakan semi manual. Meskipun sudah ada beberapa staff yang khusus mengoperasikan sistem tersebut, namun hasilnya belum maksimal bagi pihak yang membutuhkan informasi mengenai data kehutanan tersebut.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat sebuah judul penelitian yakni “ Perancangan Sistem Informasi Kehutanan Pada Kantor Kehutanan Polewali”. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini maka pihak yang nantinya membutuhkan informasi yang berhubungan dengan data kehutanan akan terpenuhi secara maksimal.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas maka, penulis menguraikan batasan masalah yaitu : Bagaimana memperoleh informasi mengenai data kehutanan yang ada? Serta Bagaimana merancang sebuah system yang dapat memudahkan pihak yang membutuhkan informasi seputar data kehutanan?

2. Hasil Penelitian

Pembuatan system ini mengacu pada data-data yang telah diperoleh pada kantor kehutanan polewali, sistem ini dirancang untuk membantu dalam pencarian informasi mengenai data-data kehutanan yang tersebar di beberapa titik yang ada di polewali. Tujuan dari perancangan system ini adalah untuk membantu serta memudahkan dalam pemenuhan informasi.





Untuk melakukan desain sistem secara keseluruhan maka ada beberapa fase yang harus dilakukan, beberapa fase tersebut adalah :

1. Perancangan Diagram Arus Data (DAD)

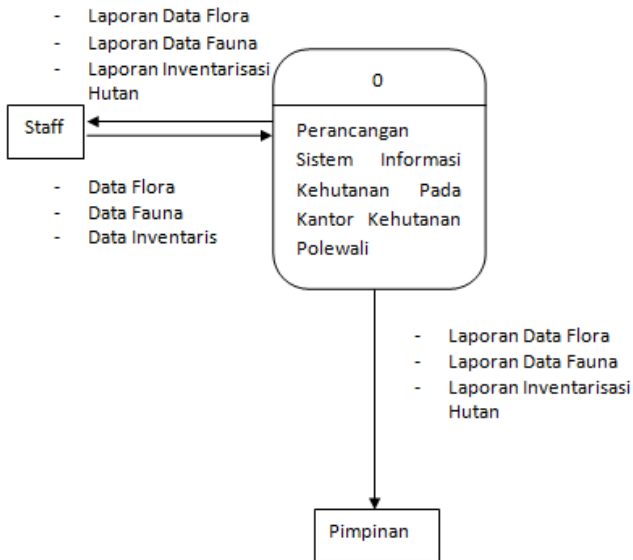
Diagram Arus Data (DAD) sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau dimana data tersebut disimpan.

2. Perancangan DFD

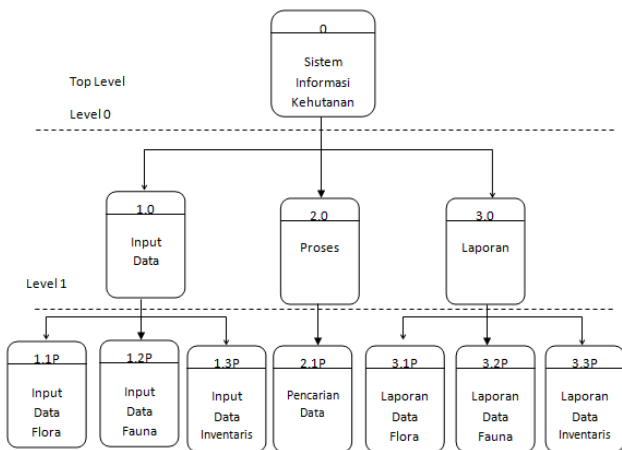
Adapun simbol-simbol yang digunakan dalam pembuatan DFD ini adalah symbol *Gene And Sarson*.

	Terminator, menunjukkan entitas luar dimana sistem berkomunikasi
	Proses, menunjukkan transformasi dari masukan menjadi keluaran
	Aliran atau arus, menggambarkan gerakan paket data informasi suatu bagian ke bagian lain, dimana penyimpanan mewakili lokasi penyimpanan data.
	Penyimpanan, digunakan untuk menyimpan kumpulan data atau paket.

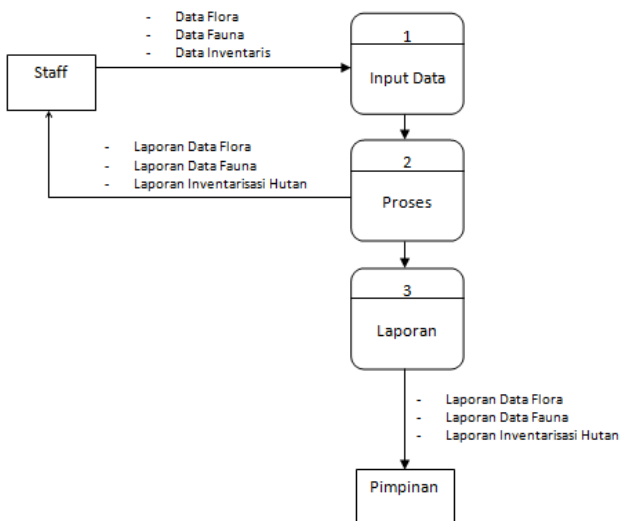
A. Digram konteks



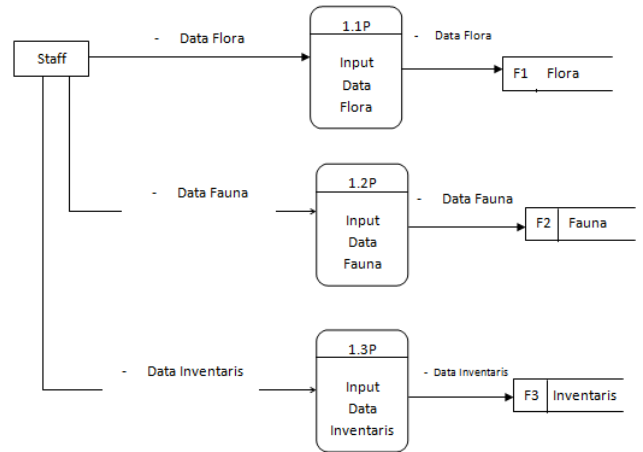
B. Data Flow Diagram



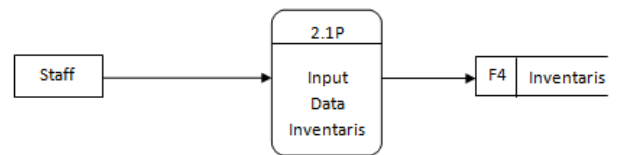
C. Diagram Arus Data Level 0



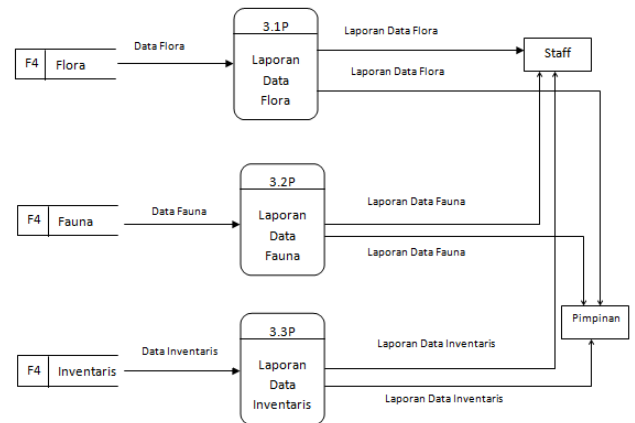
D. Diagram Arus Data Level 1 (Proses 1)



E. Diagram Arus Data Level 1 (Proses 2)



D. Diagram Arus Data Level 1 (Proses 3)



3. Penutup

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pembaruan system dari system lama ke system baru dapat mempermudah pencarian informasi dengan menggunakan system yang telah terkomputerisasi hingga proses yang dilakukan dapat terselesaikan dengan cepat.
2. Dengan adanya system ini diharapkan dapat membantu kerja staff sehingga dapat terorganisir dengan baik serta pemanfaatan waktu dapat digunakan dengan maksimal.